

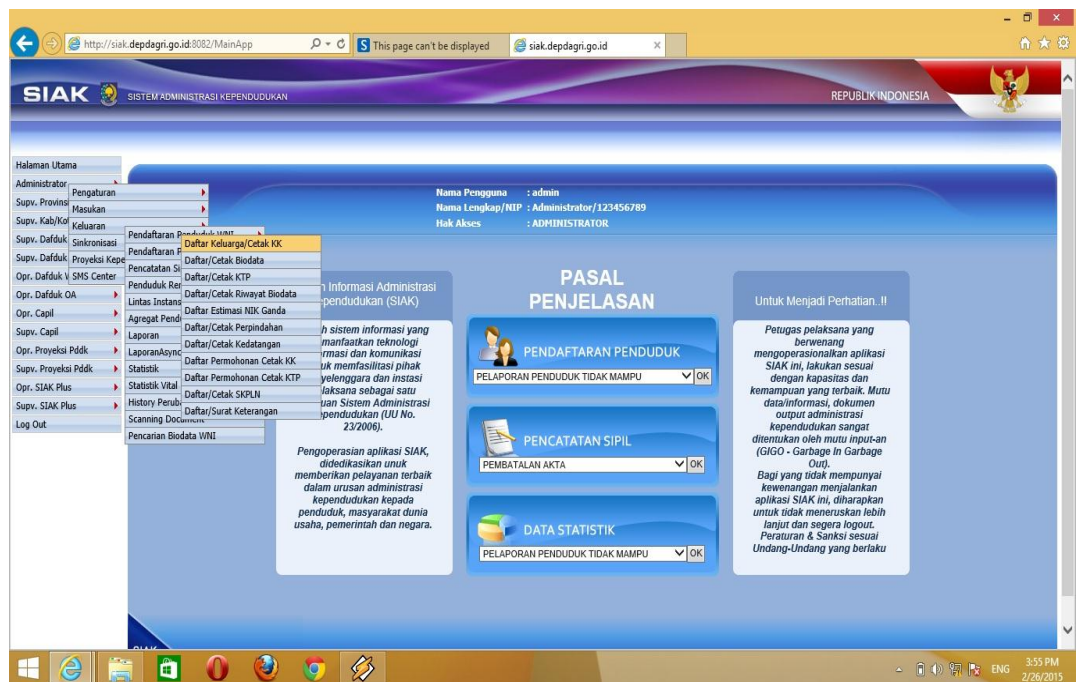


2. DATABASE INFRASTRUKTUR Kabupaten Aceh Jaya merupakan pengembangan dari pendataan, pemantauan, pengendalian dan pelaporan perkembangan infrastruktur di Kabupaten Aceh Jaya secara online yang dapat di akses di www.infrastruktur.kip-acehjayakab.go.id dimana setiap SKPK mendapat ID untuk dapat masuk dan menyampaikan perkembangan kemajuan infrastruktur yang di tangani, dan data yang masuk akan di olah oleh sistim DATABASE INFRASTRUKTUR dan akan menampilkan Realisasi SKPK yang akhirnya akan menjadi Realisasi atau Kemajuan Kabupaten di Tahun Anggaran berjalan.



3. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Aplikasi SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) adalah system informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pihak penyelenggara dan instansi pelaksana (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) sebagai satu kesatuan Sistem Administrasi Kependudukan (UU No. 23/2006). Pengoperasian aplikasi SIAK, didedikasikan untuk memberikan pelayanan terbaik dalam urusan administrasi kependudukan kepada penduduk, masyarakat dunia usaha, pemerintah dan negara. Pelayanan langsung kepada masyarakat berupa pembuatan dokumen kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, dokumen Pencatatan Sipil dan dokumen Pindah Datang Penduduk secara online dapat dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SIAK.



B. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Sebagaimana telah disebutkan diatas bahwa untuk mewujudkan pembangunan Kabupaten Aceh Jaya, maka Visi dari Bupati terpilih sebagaimana tercantum pada RPJMK 2012- 2017 adalah :

“Kabupaten Aceh Jaya yang maju, damai, sejahtera, dan agamais yang didukung sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, serta sandang dan pangan yang kuat melalui gerakan pembangunan rakyat Aceh Jaya (gerbang raja)”

Penjelasan Visi :

a. Terwujudnya Kabupaten Aceh Jaya yang Maju dan Sejahtera

Maju dan Sejahtera memiliki arti kondisi yang jauh lebih baik dari kondisi sekarang.

Maju menggambarkan kondisi daerah yang telah berkembang baik dengan **penyediaan** dan **sistem pengelolaan infrastruktur**. telah berkembangnya **pola pikir, karakter** dan **kultur masyarakat**, serta telah baiknya **pengelolaan sistem pelayanan sosial dasar**.

Sejahtera menggambarkan kondisi masyarakat yang telah tercapai Kebutuhan Sandang, Pangan, Papan, Pelayanan Pendidikan, dan Pelayanan Kesehatan yang didukung oleh peningkatan infrastruktur yang berkualitas, merata dan bersinergi serta meningkatkan kondisi sosial kultur masyarakat.

b. Terwujudnya Kabupaten Aceh Jaya yang Damai

- Mendukung upaya Pemerintah Aceh dalam merealisasikan butir-butir kesepakatan damai antara Pemerintah RI dengan GAM sesuai MoU Helsinki.
- Tercapainya kondisi daerah dan masyarakat dimana stabilitas sosial masyarakat, keamanan dan ketertiban yang berjalan baik didukung oleh kondisi adat istiadat dan budaya lokal serta kearifan Ulama.

c. Terwujudnya Kabupaten Aceh Jaya yang Agamais.

Terwujudnya kondisi di mana semua aspek-aspek pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan mengambil peranan ajaran-ajaran Islam, keterlibatan peran ulama dalam penentuan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pembangunan serta terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa.

d. Didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.

Terwujudnya kondisi masyarakat Aceh Jaya dalam melaksanakan kehidupan beragama Islam yang diatur sesuai Syariat Islam dan peningkatan kapasitas Tarikat, Tauhid dan Tasawuf yang didukung oleh peran Ulama.

e. Tercapainya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa.

Untuk tercapainya keadaan maju, damai, sejahtera dan agamais perlu menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia yang :

1. Meningkatnya kualitas pendidikan di semua sektor;
2. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat;
3. Peningkatan kuantitas pendapatan perkapita; dan
4. Peningkatan aktifitas kegiatan keagamaan dalam membangun iman dan taqwa.

f. Didukung oleh ketersediaan sandang dan pangan yang kuat

1. Ketersediaan sandang menggambarkan kondisi masyarakat yang sejahtera dimana daya beli masyarakat telah meningkat untuk memenuhi kebutuhan sandangnya;
2. Ketahanan pangan yang kuat didukung oleh sistem budidaya yang baik, pemuliabiakan benih, pemanfaatan teknologi tepat guna dan managerial agribisnis serta pemasaran yang berorientasi agrobisnis.

3. Pembangunan daerah melalui Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA).

Upaya mesin partisipatif secara bottom up yang sistematis dengan konsep Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA) dengan keterlibatan masyarakat secara aktif dan menyeluruh dalam pembangunan Aceh Jaya.

2. MISI

Misi pembangunan 2012-2017 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi Kabupaten Aceh Jaya pada tahun 2017, yaitu Kabupaten Aceh Jaya yang Maju, Damai, Sejahtera, dan Agamais yang didukung Sumber Daya Manusia yang berkualitas, Beriman dan Bertaqwa, serta sandang dan pangan yang kuat melalui Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA). Usaha-usaha perwujudan visi Kabupaten Aceh Jaya 2017 akan dijabarkan dalam misi pemerintah tahun 2012-2017 sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pertahanan ekonomi melalui penguatan sektor pertanian, pemberdayaan dan penyediaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengembangkan muatan lokal serta penggerak kegiatan investasi.** Misi ini menggambarkan urutan prioritas pembangunan kabupaten yang diarahkan pada

peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat yang berpola pada pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) produksi yang mandiri dikelola secara profesional oleh masyarakat dan mengelola sektor unggulan kabupaten yaitu sektor pertanian. Secara umum (tanaman pangan/hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan/kelautan) serta usaha produktif potensial lainnya terutama yang dapat meningkatkan nilai jual, kuantitas, kualitas dan keberlanjutan ketersediaannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diupayakan melalui investasi dunia usaha, serta kemitraan dunia perbankan, pemerintah dan bussinesman, dalam bentuk kerjasama yang saling menguntungkan dan pro rakyat.

2) **Memelihara dan meningkatkan pembangunan infrastruktur dalam rangka perbaikan sarana dan prasarana termasuk daerah terpencil dan tertinggal untuk mengurangi potensi konflik akibat pembangunan yang dijalankan.**

Makna yang terkandung dalam misi ini adalah bahwa pembangunan infrastruktur diarahkan pada pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun serta pembangunan infrastruktur baru yang berkualitas dan merata termasuk ke daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Pembangunan infrastruktur harus dilaksanakan untuk mendukung dan memberikan kontribusi serta bersinergi dalam mendukung pembangunan-pembangunan lainnya seperti peningkatan ekonomi masyarakat dan wilayah, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, pembukaan dan peningkatan akses kawasan-kawasan pengembangan/unggulan serta peningkatan kehidupan sosial kemasyarakatan.

Pembangunan Infrastruktur juga di arahkan bagi upaya pemerataan pembangunan guna menghindari konflik sosial akibat ketimpangan pembangunan antar wilayah.

3) **Pembangunan Kabupaten Aceh Jaya diselenggarakan berdasarkan dukungan partisipatif masyarakat sebagai perencana awal dan berperan dalam pengawasan dan evaluasi sebagai penerima manfaat.**

Pembangunan Kabupaten Aceh Jaya ditekankan pada partisipasi masyarakat dalam pembangunan Infrastruktur daerah melalui proses:

- *Perencanaan* (melalui mekanisme musyawarah perencanaan pembangunan).
- *Pelaksanaan* (pembangunan Infrastruktur daerah yang tidak memerlukan teknologi yang tinggi diarahkan pekerjaan dengan cara swakelola/swakarya oleh masyarakat dengan peningkatan aktivitas gotong royong),
- *Pengawasan* (masyarakat secara partisipatif dapat mengawasi jalannya

pelaksanaan pembangunan); dan

- *Pemanfaatan* (masyarakat mampu mengelola dan memelihara hasil pembangunan yang telah dilaksanakan).

- 4) **Memberi kesempatan pendidikan, pelayanan akses kesehatan, mendorong kesempatan kerja, peningkatan pertumbuhan perekonomian.** Pembangunan akan diarahkan yaitu peningkatan kualitas masyarakat menuju *semakin* sejahtera, pelayanan pendidikan melalui program wajib belajar 12 Tahun dukungan gratis dan sistem pendidikan menengah umum atau kejuruan satu atap, meletakkan dasar pembangunan perguruan tinggi.

Pelayanan akses kesehatan mendukung program Jamkesmas, Jampersal (Jaminan Persalinan) JKA dan tunjangan pengobatan daerah.

Upaya perbaikan ekonomi Mikro, peningkatan taraf hidup masyarakat miskin untuk tersedianya sandang, pangan dan papan. Upaya perbaikan ekonomi Menengah, pembinaan koperasi, pengembangan usaha kecil menengah menuju usaha mandiri yang Entrepreneur pengusaha lokal.

Pembangunan menuju Aceh Jaya yang sejahtera mengandung pengertian yang dalam dan luas, mencakup keadaan yang mencukupi dan memiliki kemampuan bertahan dalam mengatasi gejolak yang terjadi, baik dari luar maupun dari dalam. Tuntutan perbaikan kesejahteraan telah memasuki tahapan baru. Lapangan kerja yang tercipta harus mampu memberikan nilai tambah yang tinggi, baik secara ekonomis maupun harkat hidup manusia (*Decent Jobs*). Rakyat berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Hal ini dapat diciptakan dengan memantapkan perekonomian daerah mempertahankan perdamaian dan asas demokrasi, dan dibangun di atas prinsip tata kelola yang baik, efisien, dan terus menjaga keadilan.

Fokus Pembangunan Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2012 - 2017 adalah:

1. Terwujudnya Ketersediaan Sandang Dan Pangan Yang Kuat
2. Mewujudkan Kabupaten Aceh Jaya Yang Damai
3. Mewujudkan Kabupaten Aceh Jaya Yang Maju Dan Sejahtera
4. Terlaksananya Pembangunan Daerah secara partisipatif melalui Gerbang Raja

5. Tercapainya Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas, Beriman Dan Bertaqwa.

Program-program Pembangunan secara sistematis dan terpadu untuk mendukung prioritas pembangunan menjadi tumpuan dan fokus Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya yang terus dikembangkan dan ditingkatkan dengan ditunjang oleh kebersamaan seluruh stakeholder di daerah. Yang dilaksanakan nantinya oleh satu atau beberapa Instansi/SKPK ataupun kerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran Visi dan Misi sebagaimana tersebut diatas. Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Tujuan dan Sasaran.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) samapai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkannya dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa mendatang.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya, yang ditempuh melalui penetapan beberapa sasaran yang satu dengan lainnya saling terkait, tujuan yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan ketersediaan kebutuhan sandang dan pangan masyarakat.
- 2) Mengoptimalkan sistem budidaya yang baik, pemanfaatan teknologi tepat guna dan managerial agribisnis serta sistem pemasaran yang berorientasi agrobisnis
- 3) Mengembangkan pola pikir, karakter dan kultur masyarakat, serta telah baiknya pengelolaan sistem pelayanan sosial dasar.
- 4) Mengoptimalkan ketersediaan Kebutuhan Sandang, Pangan, Papan, Pelayanan Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan yang didukung oleh peningkatan infrastruktur yang berkualitas, merata dan bersinergis serta peningkatan kondisi sosial kultur masyarakat.
- 5) Mendukung upaya pemerintah Aceh dalam merealisasikan butir-butir kesepakatan damai antara Pemerintah RI dengan GAM sesuai Mou Helsinki.
- 6) Melalui RPJMK Aceh Jaya 2012-2017 dapat mendorong perdamaian dan keberlanjutan program secara lestari.

- 7) Stabilitas sosial masyarakat, keamanan dan ketertiban yang berjalan baik didukung oleh kondisi adat istiadat dan budaya lokal serta kearifan Ulama.
- 8) Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.
- 9) Melibatkan masyarakat secara aktif dan menyeluruh dalam pembangunan Aceh Jaya
- 10) Menoptimalkan konsep Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA) sebagai mesin partisipatif secara bottom up yang sistematis.
- 11) Meningkatkan kualitas pendidikan dasar untuk semua lapisan masyarakat.
- 12) Meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan angka kematian anak.
- 13) Menoptimalkan kehidupan masyarakat yang menjalankan nilai-nilai sesuai syariat Islam dan peningkatan kapasitas Tarikat, Tauhit dan Tasawuf yang didukung oleh peran Ulama.
- 14) Meningkatkan upaya perbaikan perekonomian lintas sektor.

2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintahan dalam perumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun yang lebih pendek dari tujuan, sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya ketersediaan kebutuhan Pangan masyarakat
- 2) Meningkatnya kemakmuran masyarakat dengan ketersediaan Pangan.
- 3) Tercapainya ketahanan pangan yang kuat melalui sistem budidaya yang baik, pemanfaatan teknologi tepat guna dan managerial agribisnis serta sistem pemasaran yang berorientasi agrobisnis.
- 4) Melakukan kebijaksanaan dalam bidang ekonomi keuangan dan pembangunan.
- 5) Berkembangnya pola pikir, karakter dan kultur masyarakat, serta telah baiknya pengelolaan sistem pelayanan sosial dasar dan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Government).
- 6) Tersedianya kebutuhan Sandang, Pangan, Papan, Pelayanan Pendidikan, dan Pelayanan Kesehatan yang didukung oleh peningkatan infrastruktur yang

berkualitas, merata dan bersinergi dapat tersedia secara optimal serta meningkatkan kondisi sosial kultur masyarakat.

- 7) Terlaksananya realisasi butir-butir kesepakatan damai antara Pemerintah RI dengan GAM sesuai Mou Helsingki dan UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh.
- 8) Terlaksananya Pola hubungan, pola komunikasi, gaya kepemimpinan dan manajemen dalam pengelolaan situasi konflik yang melibatkan berbagai kelompok dalam masyarakat.
- 9) Tercapainya kondisi stabilitas sosial masyarakat, keamanan dan ketertiban yang berjalan baik didukung oleh kondisi adat istiadat , budaya lokal serta kearifan Ulama.
- 10) Terlaksananya pengurangan dampak bencana alam bagi masyarakat terutama didaerah rawan bencana.
- 11) Keterlibatan masyarakat secara aktif dan menyeluruh dalam pembangunan Aceh Jaya.
- 12) Pelaksanaan Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA) sebagai mesin partisipatif secara bottom up yang sistematis dapat terlaksana secara optimal.
- 13) Terlaksananya peningkatan kualitas pendidikan dasar untuk semua lapisan masyarakat.
- 14) Meningkatnya kesehatan ibu dan menurunkan angka kematian anak.
- 15) Terlaksananya kehidupan masyarakat yang menjalankan nilai-nilai sesuai Syariat Uslam dan peningkatan kapasitas Tarikat, Tauhid dan Tasawuf yang didukung oleh peran Ulama.
- 16) Terlaksananya upaya peningkatan perbaikan perekonomian lintas sektor.

3. Arah Kebijakan dan Program Prioritas Tahun 2015

Arah kebijakan tahun 2015 merupakan lanjutan dari tahun pertama dan kedua pelaksanaan RPJMK Aceh Jaya dengan tetap menekankan kepada peningkatan produktivitas komoditi unggulan daerah sebagai upaya

meningkatkan ketahanan ekonomi untuk menurunkan angka pengangguran dan tingkat kemiskinan. Memastikan pencapaian MDG's Tahun 2015, memastikan keberlangsungan pelaksanaan pembangunan infrastruktur dalam rangka perbaikan sarana dan prasarana yang mendukung pertumbuhan ekonomi termasuk daerah tertinggal terus dilaksanakan secara komprehensif. Penguatan kualitas lingkungan hidup dan penanganan pengurangan resiko kebencanaan dalam rangka perbaikan sumber daya alam, energi dan mineral serta pelestarian fungsi lingkungan hidup untuk mengurangi resiko bencana, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat melalui penyempurnaan dan perbaikan terhadap sistem dan mekanisme pelayanan. Peningkatan prestasi dan prestise olah raga serta peningkatan kualitas dan peran pemuda dalam pembangunan. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan yang profesional dan kredibel serta penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik melalui pengembangan Informasi dan Teknologi serta pengembangan Pusat Data dan Informasi (PUSDATIN), *e-planning*, *e-data*, *e-report* dalam perencanaan terus dilakukan agar terwujud pemerintahan daerah yang bersih dan berwibawa. Selain terus melakukan upaya penanganan diatas, pada tahun ketiga pelaksanaan RPJMK Aceh Jaya 2012-2017 diarahkan juga pada pengembangan budaya dalam pembangunan daerah melalui berbagai program dan kegiatan untuk mendorong pengembangan pelaksanaan syariat islam sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2015 dilakukan dengan mengacu kepada Reviu RPJMD, RKPK 2015, IKU dan APBK. Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya telah menetapkan Revisi Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

Tabel. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya ketersediaan kebutuhan Pangan masyarakat.	Ketersediaan pangan utama	Ton	30.000
Meningkatnya kemakmuran masyarakat dengan ketersediaan Pangan	Desa Mandiri Pangan	Desa	9
Tercapainya ketahanan pangan yang kuat melalui sistem budidaya yang baik, pemanfaatan teknologi tepat guna dan managerial agribisnis serta sistem pemasaran yang berorientasi agribisnis.	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar :		
	- Padi	Ton/ha	5.5
	- Jagung	Ton/ha	3.5
	- Kedele	Ton/ha	1.35
Melakukan kebijaksanaan dalam bidang ekonomi keuangan dan pembangunan	Nilai Tukar Nelayan	NTN	94
	Jumlah Pertumbuhan Industri kecil secara keseluruhan	Jumlah	950
Berkembangnya pola pikir, karakter dan kultur masyarakat, serta telah baiknya pengelolaan sistem pelayanan sosial dasar dan tata kelola pemerintahan yang baik (<i>Good Government</i>)	Tingkat Partisipasi angkatan Kerja	%	60
	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	Jiwa	14.604
	Penerapan KTP Nasional berbasis	Org	55.000
Tersedianya kebutuhan Sandang, Pangan, Papan, Pelayanan Pendidikan, dan Pelayanan Kesehatan yang didukung oleh peningkatan infrastruktur yang berkualitas, merata dan bersinergi dapat tersedia secara optimal serta meningkatinya kondisi sosial kultur masyarakat	Luas Jaringan Irigasi	Ha	4.012,0
	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	KM	133,74
	Jumlah jaringan komunikasi	unit/stasion	100
	Persentase ketersediaan daya listrik	Persen	70
Terlaksananya pengurangan dampak bencana alam bagi masyarakat terutama didaerah rawan bencana	Persentase penanganan sampah	Persen	45
	Penegakan hukum lingkungan :		
	- Pencemaran Status Mutu Air	Persen	15
	Ruang Terbuka Hijau	Persen	25
Terlaksananya realisasi butir-butir kesepakatan damai antara Pemerintah RI dengan GAM sesuai MoU Helsinki dan UU nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh	Jumlah konflik daerah yang terjadi	kasus	Tidak ada kasus
Terlaksananya pola hubungan, pola komunikasi, gaya kepemimpinan dan manajemen dalam pengelolaan situasi konflik yang melibatkan berbagai kelompok dalam	Kegiatan pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP	kegiatan	1
	Kegiatan pembinaan politik daerah	kegiatan	1

masyarakat.			
Tercapainya kondisi stabilitas sosial masyarakat, keamanan dan ketertiban yang berjalan baik didukung oleh kondisi adat istiadat, budaya lokal serta kearifan Ulama	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	3
Keterlibatan masyarakat secara aktif dan menyeluruh dalam pembangunan Aceh Jaya	Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPD yg telah ditetapkan dgn Perbup	Dok	1
Pelaksanaan Gerakan Pembangunan Rakyat Aceh Jaya (GERBANG RAJA) sebagai mesin partisipatif secara bottom up yang sistematis dapat terlaksana secara optimal	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	jiwa	2.323
Terlaksananya peningkatan kualitas pendidikan dasar untuk semua lapisan masyarakat	Angka melek huruf penduduk berusia 15 tahun ke atas	Persen	99,3
	APM SD/SDLB/MI/Paket A	persen	91,57
	APM SMP/SMPLB/MTs/Paket B	Persen	70,01
	APM SMA/SMK/MA/Paket C	Persen	51,68
	APK SD/SDLB/MI/Paket A	Persen	113,63
	APK SMP/SMPLB/MTs/Paket B	Persen	99,05
	APK SMA/SMK/MA/Paket C	Persen	113.03
	- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	84,55
	Angka Kelulusan		
	- Angka Kelulusan (AL) SD/MI	Persen	100
	- Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	Persen	99,25
	- Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK/MA	Persen	84,75
	Meningkatnya kesehatan ibu dan menurunnya angka kematian anak	Angka Usia harapan hidup	Tahun
Angka kematian bayi		Jiwa	15
Angka Kematian Ibu		Jiwa	245
Terlaksananya kehidupan masyarakat yang menjalankan nilai-nilai sesuai Syariat Islam dan peningkatan kapasitas Tarikat, Tauhid dan Tasawuf yang didukung oleh peran Ulama	Jumlah Majelis Taklim	Kelompok	34
	Jumlah pelaksanaan kegiatan Tarikat, Tauhid dan Tasawuf	Kegiatan	2
Terlaksananya upaya peningkatan perbaikan perekonomian lintas sektor	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	unit	1.073
	Pertumbuhan Ekonomi ADHK	Persen	5,60